

BAB III

METODE PENELITIAN

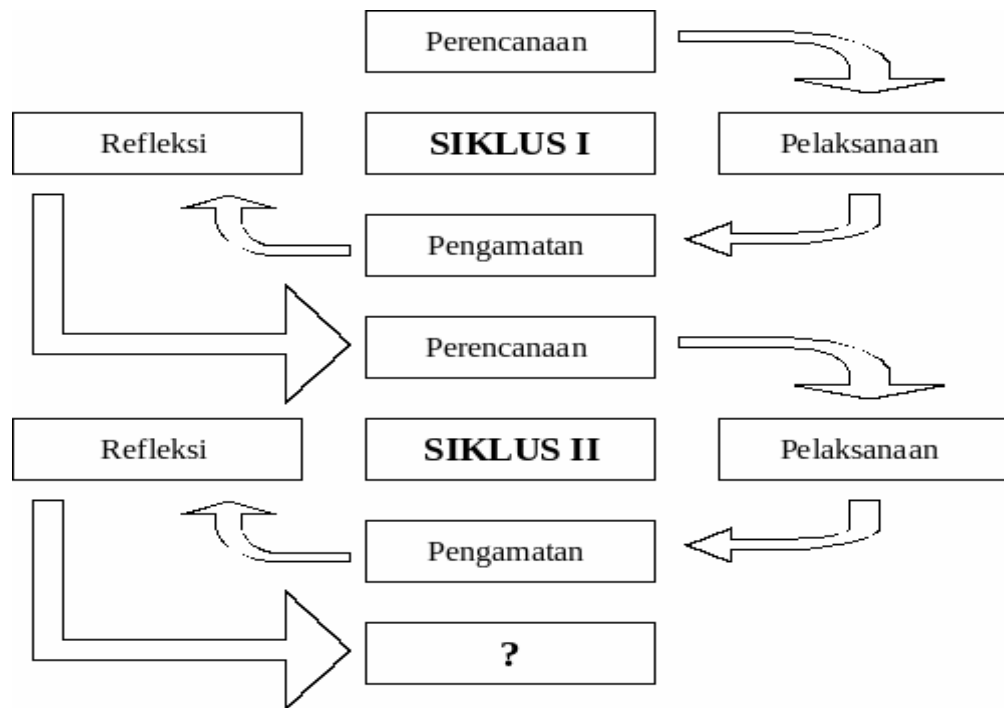
A. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian diskriptif kualitatif. Hal ini karena peneliti mendeskripsikan bentuk pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui penerapan media *pocket*. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang merupakan kolaboratif antara guru dan anak. Menurut Sanjaya (2010:06) penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Tujuan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media *pocket* ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok B TK Al Quran Nurul Huda Sukopuro Jabung Malang.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Model siklus dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Wiraatmadja, 2008: 66). Didalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen antara lain: 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan, (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*).



Gambar 3.1 alur penelitian tindakan kelas adaptasi dari Kemmis dan Taggart dalam Wiriadatmadja.

Berdasarkan desain penelitian di atas, apabila ada hal yang belum teratasi dalam siklus pertama, maka dilanjutkan pada siklus kedua untuk perbaikan atas siklus pertama. Tindakan penelitian kelas dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dimana dimulai dari perencanaan, perlakuan dan pengamatan, dilanjutkan dengan refleksi. Menurut Akbar (2009:36) mengemukakan bahwa meskipun penelitian ini direncanakan bersiklus, tetapi peneliti tidak dapat menentukan di awal, berapa siklus penelitian ini akan berakhir. Penelitian akan diakhiri jika sudah terjadi peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Oleh karena itu setelah melalui refleksi dan mendapatkan data mengenai penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak yang dirasa belum maksimal, maka untuk

memaksimalkan penerapan media *pocket* (kantong huruf) dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak tersebut dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya. Sesuai dengan desain di atas maka empat komponen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Penelitian ini dilakukan di kelompok B TK Al Quran Nurul Huda Sukopuro Malang pada semester II tahun ajaran 2018/2019 yang akan ditingkatkan perkembangan bahasanya melalui kegiatan penerapan media *pocket* (kantong huruf). Sebagai tahap persiapan awal, peneliti mengadakan observasi mengenai keadaan sekolah secara umum, proses pembelajaran, aktivitas anak selama pembelajaran, sarana dan prasarana pendukung dan kegiatan proses pembelajaran. Setelah permasalahan di kelompok B TK Al Quran Nurul Huda Sukopuro Jabung Malang teridentifikasi, peneliti bersama kalaborator (kepala sekolah) serta guru kelompok B sebagai peneliti membuat perangkat pembelajaran yang akan diberikan kepada anak dengan kegiatan penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak. Penelitian ini mengangkat tentang kemampuan dan ketepatan anak dalam hal membaca, mengenal simbol huruf maupun gambar melalui media *pocket* untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak, karena hal ini anak-anak di kelompok B masih banyak yang kesulitan dalam membaca, mengenal, mengungkapkan simbol huruf maupun bergambar pada aspek perkembangan bahasa anak.

Adapun hal-hal yang dipersiapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti dan kalaborator menyusun rencana proses pembelajaran harian (RPPH) yang memuat serangkaian kegiatan pembelajaran. Menentukan tema, sub tema, indikator, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai perkembangan bahasa anak.
- c. Mempersiapkan media *pocket* (kantong huruf) yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan (tindakan)

Tindakan ini dilakukan dengan guru kelompok B sebagai pemberi tindakan dalam menerapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *pocket*. Pratik pembelajaran ini dilakukan berdasarkan tahapan yang telah disusun dalam RPPH dengan tema Binatang. Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian akan direncanakan melalui 2 siklus. Siklus pertama meliputi dua kali pertemuan dan siklus kedua meliputi dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam waktu antara 1 bulan. Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilakukan, maka bentuk tindakan yang pertama oleh peneliti adalah dengan cara melaksanakan pratindakan atau observasi awal ke kelas pada aspek perkembangan bahasa anak, agar peneliti bisa mengetahui sejauh mana perkembangan bahasa anak kelompok B TK Al Quran Nurul Huda Sukopuro Jabung Malang.

3. Tahap Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Peneliti bertugas sebagai observer, kalaborator sebagai teman sejawat yang membantu peneliti. Kepala sekolah ikut masuk kelas, mengamati jalannya proses pembelajaran dan pengumpulan data berupa nilai evaluasi (observasi) anak setelah mendapatkan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan dibekali lembar pengamatan menurut aspek-aspek identifikasi, waktu pelaksanaan, metode dan tindakan yang dilakukan, tingkahlaku anak serta kelemahan dan kelebihan yang ditemukan. Fokus pengamat adalah pada penerapan media *pocket* (kantong huruf) dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok B TK Al Quran Nurul Huda Sukopuro Jabung Malang dalam pemerolehan kosakata, membaca serta mengenal huruf.

4. Tahap Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir setiap siklus dan berdasarkan refleksi inilah dapat diketahui apakah tindakan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan peneliti serta apakah diperlukan atau tidaknya siklus selanjutnya. Data yang diperoleh pada lembar instrumen observasi dianalisis kemudian peneliti melakukan refleksi terhadap hasil observasi yang bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi serta segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang

dilakukan. Refleksi ini juga bertujuan untuk menyusun rencana tindakan perbaikan untuk siklus selanjutnya apabila diperlukan.

Dimana nantinya refleksi dilaksanakan dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Seperti langkah-langkah pembelajarannya, kualitas RPPH, situasi pembelajaran, aktivitas belajar anak, efektivitas media *pocket* sebagai tujuan media pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak untuk memperoleh pembendaharaan kosa kata, membaca dan mengenal huruf, serta rasa senang anak yang tampak dan penilainnya. Keseluruhan hal tersebut sebagai suatu perbaikan untuk tercapainya dalam kegiatan pembelajaran yang baik.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Al Quran Nurul Huda Dusun Ioring RT/RW 19/05 Desa Sukopuro Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2018/2019 yaitu antara bulan Agustus sampai bulan Oktober 2018.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di TK Al Quran Nurul Huda tahun 2018/2019 yang berjumlah 16 anak, yang terdiri dari anak laki-laki berjumlah 7 anak dan anak perempuan berjumlah 9 anak serta para guru kelompok B TK Al Quran Nurul Huda Sukopuro Jabung malang Malang. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer yang

diperoleh dari hasil belajar anak dalam penerapan anak menggunakan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan hasil pembelajaran dikelas dengan menggunakan media *pocket* atau memecahkan masalah yang dikelas dan penelitian tersebut dilakukan secara bersiklus. Penelitian PTK menggunakan model berkolaboratif, yakni bekerja sama dengan kolaborator. Tugas peneliti sebagai observer atau pengamat dan kepala sekolah sebagai kolaborator (teman sejawat) untuk memberi masukan dan membantu peneliti dan guru kelompok B sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran untuk memberi tindakan kepada anak-anak dalam meningkatkan perkembangan bahasa.

Adapun prosedur dalam penelitian ini mengacu pada tahap-tahap yang dikemukakan oleh Arikunto (2009:22) yaitu:

- 1) Pembuatan rancangan penelitian pada tahap ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung jalannya penelitian.
- 2) Pelaksanaan penelitian tahap pelaksanaan penelitian dilapangan yakni mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada. Analisis dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada.

- 3) Pembuatan laporan penelitian. Laporan penelitian merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian yang sudah dilakukan baik atau tidak. Tahap pembuatan laporan penelitian ini peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengamati keaktifan dan ketertarikan anak dalam proses belajar mengajar dengan pembelajaran yang menerapkan media *pocket* (kantong huruf) yang bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran khususnya pada perkembangan bahasa anak serta peningkatan-peningkatan anak dikelompok B. Hal ini didukung dengan ide Nastusion dalam Sugiyono (2011:310) mengatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk mendokumentasikan data tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah nyata yang dipraktikan guru dalam proses pembelajaran. Data fokus pada kemampuan perkembangan bahasa anak melalui penerapan media *pocket* (kantong huruf). Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup

dokumentasi berupa catatan hasil belajar anak, penilaian, evaluasi dan foto.

Dokumentasi foto dalam proses pembelajaran dengan penerapan media *pocket* (kantong huruf) dapat dijadikan gambaran perilaku anak dalam penelitian sebagai bukti. Foto yang didokumentasikan pada penelitian ini yaitu: 1) ketika guru menyampaikan langkah-langkah dalam menggunakan media *pocket* (kantong huruf), 2) respon anak saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media, 3) aktivitas anak saat menggunakan media *pocket* (kantong huruf).

c. Metode Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru kelas serta anak didik. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan guru dalam proses kegiatan pembelajaran dan hal-hal yang dialami oleh anak, bagaimana kemampuan kreativitas dan perkembangan bahasa anak, media yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak didik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, melakukan wawancara kepada anak didik untuk mengetahui perasaan anak yang berkaitan dengan suasana pembelajaran yang dialami oleh anak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi berupa foto, catatan hasil anak belajar serta evaluasi dan lembar observasi (*check list*) serta pedoman wawancara. Pada lembar observasi terdapat faktor-faktor yang diamati secara terdaftar dengan sistematis dan sudah diatur. Lembar observasi pada penelitian ini yaitu lembar observasi

untuk kemampuan bahasa anak dalam penerapan media *pocket* dan lembar observasi untuk guru pada proses pembelajaran dikelas dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) kepada anak-anak. Masing-masing pedoman observasi tersebut berisi tentang kriteria-kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Pada dokumentasi berupa catatan-catatan hasil belajar anak dan kamera digital yang berupa foto bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian selain teknik observasi dan wawancara, foto yang didapat pada saat kegiatan pembelajaran dikelas pada saat penerapan media *pocket* (kantong huruf) serta hasil belajar anak-anak saat beraktivitas. Sedangkan dengan wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan secara langsung untuk mengetahui respon guru dan anak tentang pembelajaran dengan menggunakan media *pocket* (kantong huruf). Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pedoman Observasi untuk Guru dalam Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran (media pocket)

| No | Aspek Pengamatan | Terlaksan | | Skor | | | |
|------------|---|-----------|-------|------|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | Melaksanakan KBM | | | | | | |
| | Kegiatan Awal | | | | | | |
| | 1. Guru membuka pelajaran. | | | | | | |
| | 2. Guru melakukan apresiasi. | | | | | | |
| | 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar. | | | | | | |
| | 4. Guru memotivasi anak untuk belajar | | | | | | |
| | 5. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan | | | | | | |
| II | A. Kegiatan Inti | | | | | | |
| | 1. Guru melakukan kegiatan pembelajaran Sesuai dengan rencana kegiatan yang dibuat. | | | | | | |
| | 2. Guru membimbing anak dalam proses kegiatan inti. | | | | | | |
| | 3. Guru mampu menguasai kelas. | | | | | | |
| | 4. Guru menunjukkan ketrampilan dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran. | | | | | | |
| | 5. Guru melibatkan anak dalam Pembelajaran. | | | | | | |
| III | B. Kegiatan Penutup | | | | | | |
| | 1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dihari berikutnya. | | | | | | |
| | 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran. | | | | | | |

Tabel 3.2 Pedoman Observasi Perkembangan Bahasa anak Kelompok B

| No | Nama | Aspek Perkembangan Bahasa | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|---------|---------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|------------|---------|-----|--|
| | | Ketepatan Isi | | | | Ketertarikan anak dengan media | | | | Kestrukturan Pengukapan Bahasa | | | | Total Skor | % Nilai | Ket | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | Ipun | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Reyhan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Irham | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Raufaul | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Yudha | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Akbar | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Candra | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Rena | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Fika | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Syafa | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Meisya | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Dea | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Ilma | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Nasya | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Ajeng | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | Mila | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total skor | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Presentase nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik

3.3 Kriteria Pemberian Skor Pada Aspek Pertama Pedoman Observasi

Anak

| Skor | Kriteria |
|------|--|
| 1 | Anak tidak dapat mengenal 1-4 jenis bunyi suku kata. |
| 2 | Anak dapat mengenal 1-4 jenis bunyi suku kata. |
| 3 | Anak dapat mengenal 4-7 bunyi suku kata. |
| 4 | Anak mengenal lebih dari 7 jenis bunyi suku kata. |

3.4 Kriteria Pemberian Skor Pada Aspek Kedua Pedoman Observasi

Anak

| Skor | Kriteria |
|------|---|
| 1 | Anak tidak tertarik terhadap media dan tidak memperhatikan. |
| 2 | Anak kurang tertarik terhadap media dan sedikit memperhatikan. |
| 3 | Anak tertarik dengan media serta memperhatikan. |
| 4 | Anak antusias sangat tertarik terhadap media dan memperhatikan. |

3.5 Kriteria Pemberian Skor pada Aspek Ketiga Pedoman Observasi

Anak

| Skor | Kriteria |
|------|---|
| 1 | Anak tidak dapat menyebutkan kurang dari 3-5 jenis gambar, simbol huruf dengan benar. |
| 2 | Anak mampu menyebutkan 3-5 jenis gambar, simbol huruf dengan benar dan baik. |
| 3 | Anak mampu menyebutkan 5-10 jenis gambar, simbol huruf dengan benar dan baik. |
| 4 | Anak sangat mampu menyebutkan lebih dari 10 jenis gambar, simbol huruf dengan benar dan baik. |

F. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Sesuai dengan ciri dan karakteristik dalam penelitian tindakan kelas, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar anak. Menurut Sanjaya (2010:106) menyatakan bahwa analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan dalam proses kegiatan belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar anak sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru dimana akan menjawab dari rumusan masalah.

Dari penjelasan di atas maka peneliti mengumpulkan data dan tujuan untuk mengorganisasikan data, sebab data yang terkumpul banyak sekali baik itu dari catatan hasil wawancara, komentar peneliti, foto, dokumen anak dan sebagainya. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data yang dikembangkan oleh Milles Humberman dalam Bugin (2012:299), analisis data pada penelitian kualitatif meliputi tahap-tahap berikut: Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mereduksi data yaitu peneliti meringkas data-data yang ada di BAB IV, kemudian peneliti memilah-milah mana data yang diperlukan dan tidak diperlukan.

Setelah mereduksi data kemudian peneliti melakukan display data yaitu menyajikan data-data yang telah diringkas dalam bentuk pelaporan yang ringkas. Setelah itu peneliti melakukan tahap analisis data yang ke tiga yaitu verifikasi data yakni peneliti mencocokkan antara data-data yang telah

dilaporkan oleh peneliti dengan data-data yang berasal dari peneliti terdahulu untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan data-data tersebut.

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah konstruksi data yaitu peneliti membuat suatu kesimpulan dari data-data yang sudah dianalisis dengan tujuan agar bisa mempermudah peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data.

Untuk mengetahui persentase peningkatan perkembangan bahasa anak, maka teknik analisis data digunakan untuk mengolah data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma N}{\Sigma A} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase nilai

N = Jumlah nilai yang diperoleh anak

A = Jumlah Anak

Kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan yaitu:

- a. Kriteria sangat baik, yaitu 86%-100%
- b. Kriteria baik yaitu 75%-85%
- c. Kriteria cukup, yaitu 26%-74%
- d. Kriteria kurang, yaitu 0%-25%

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan metode, dengan memperoleh kesimpulan yang naturalistik. Berdasarkan pendapat Patton dalam Meleong (2009:330) triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek

data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Pada penelitian ini didasarkan pada kriteria-kriteria yang dikembangkan oleh Lincoln dan Guba dalam Bakri (2011:185), yaitu: “derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*)” sebagai berikut:

1. Derajat kepercayaan (*Credibility*)

Untuk keperluan kredibilitas digunakan triangulasi pengecekan anggota dan diskusi dengan teman sejawat Lincoln dan Guba dalam Bakri (2011:185). Triangulasi dalam penelitian ini meliputi: sumber data dan metode, triangulasi data dilakukan dengan caramenguji kebenaran data tertentu dengan informan lain. Triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan data yang dikumpulkan melalui observasi dengan wawancara, observasi dengan dokumentasi serta dokumentasi dengan wawancara. pengecekan anggota dilakukan dengan cara menunjukkan data, termasuk hasil interpretasi kepada pihak terkait agar menjadi tambahan data dan sangat membantu peneliti dalam merevisi dan memodifikasi, karena kadangkala ada yang kurang relevan sehingga mendapatkan perbaikan dari informan. Diskusi dengan teman sejawat (kalaborator dan guru kelas) dilakukan dengan cara membicarakan data atau informasi dan temuan-temuan peneliti ini kepada teman sejawat sesuai dengan apa yang peneliti teliti.

2. Keteralihan (*Transferbility*)

Cara yang digunakan untuk membangun keteralihan temuan penelitian ialah dengan cara “uraian rinci”. Dengan teknik tersebut hasil penelitian

dapat dilihat secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada masalah penelitian.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability adalah kriteria untuk menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertahankan ialah dengan audit dependabilitas oleh auditor internal dan eksternal guna mengkaji kegiatan yang dilakukan peneliti.

4. Kepastian (*Confirmability*), Yaitu kriteria untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan penekanan pada pelacakan data dan informasi serta interpretasi yang didukung oleh materi yang ada pada penelusuran atau pelacakan audit (audit trail). Untuk memenuhi penelusuran dan pelacakan audit ini, peneliti menyiapkan bahan-bahan yang akan diperlukan seperti data/bahan, hasil analisis dan catatan tentang proses penyelenggaraan penelitian. Untuk menjamin obyektivitas dan kualitas penelitian maka mulai dari data dan informasi yang didapat, hasil analisis dan pemaknaan hasil penelitian dikonfirmasi kembali oleh auditor yang ditunjuk.